

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan mengumpulkan data secara langsung dari pasien diabetes tipe 2 komplikasi hipertensi melalui kuesioner MMAS-8.

B. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi yang terdaftar di Puskesmas Kupang Kota.

2. Sampel dan teknik sampling

a. Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari seluruh pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di Puskesmas Kupang Kota, sejumlah 42 orang.

b. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk merepresentasikan karakteristik populasi. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar isian dan kuesioner MMAS-8.

Kriteria inklusi:

- 1) Pasien dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2 komplikasi hipertensi,
- 2) Pasien yang menjalani pengobatan di Puskesmas Kupang Kota,
- 3) Pasien memiliki kemampuan membaca dan menulis,
- 4) Pasien yang menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi sebagai responden.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kupang Kota Nusa Tenggara Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan April hingga Mei 2025.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan variabel tunggal, untuk mengetahui kepatuhan pengobatan penderita diabetes melitus tipe 2 komplikasi hipertensi. Analisis kepatuhan dilakukan berdasarkan beberapa karakteristik demografis, yakni usia, jenis kelamin, dan pekerjaan, dengan data diperoleh dari Puskesmas Kupang Kota.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1	Kepatuhan	Kepatuhan penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kupang Kota dalam pengobatan diabetes melitus tipe 2 komplikasi hipertensi yang diukur dengan metode MMAS-8	Ordinal
2	Pasien	Penderita diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di Puskesmas Kupang Kota	Nominal
3	Diabetes melitus tipe 2 komplikasi hipertensi	Kelainan pada metabolisme glukosa yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah secara kronis, serta memiliki tekanan darah tinggi ($\geq 140/90$ mmHg).	Nominal
4	Jenis kelamin	Identitas biologis responden yang diperoleh saat pengisian kuesioner	Nominal
5	Usia	Usia responden dihitung dalam satuan tahun dari tanggal lahir hingga waktu pelaksanaan penelitian, kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu 46–55 tahun, 56–65 tahun, dan >65 tahun.	Ordinal
6	Pekerjaan	Aktivitas utama responden sehari-hari yang menghasilkan pendapatan atau tidak yang diperoleh saat pasien mengisi kuesioner	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa lembar pengumpulan data yang memuat informasi identitas pasien dan kuesioner MMAS-8.

G. Prosedur Penelitian

1. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang
2. Selanjutnya, peneliti mengajukan permohonan izin ke Dinas Kesehatan Kota Kupang melalui Program Studi Farmasi Kesehatan di Poltekkes

Kemenkes Kupang.

3. Setelah itu, surat izin dari Dinas Kesehatan Kota Kupang dikirimkan ke Puskesmas Kota Kupang untuk pelaksanaan penelitian.
4. Pengumpulan atau pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuisisioner MMAS-8 kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi.
5. Data yang diperoleh kemudian dilakukan proses pengolahan dan analisis.

H. Analisis Data

Data diperoleh melalui kuesioner MMAS-8, dengan ketentuan penilaian sebagai berikut: untuk item nomor 1, 2, 3, 4, 6, dan 7, jawaban "tidak" diberikan skor 1, sedangkan jawaban "ya" diberi skor 0. Sementara itu, untuk pertanyaan nomor 5, skor 1 diberikan jika responden menjawab "ya", dan skor 0 jika menjawab "tidak". Untuk pertanyaan 8, penilaian didasarkan pada frekuensi, dengan skor 1 untuk "tidak pernah", 0,75 untuk "sesekali", 0,5 untuk "kadang-kadang", 0,25 untuk "sering", dan 0 untuk "selalu". Total skor dari semua pertanyaan ini kemudian digunakan untuk mengelompokkan tingkat kepatuhan menjadi tiga kategori (Wirakhmi & Purnawan, 2021).

Tabel 3. Skor Kepatuhan

Skor Kepatuhan	Presentase (%)	Kategori
8	100	Tinggi
6-7	75-87,5	Sedang
<6	<75	Rendah

Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi, yang kemudian diolah dan dihitung. Hasil analisis selanjutnya dilakukan secara deskriptif dengan menerapkan rumus untuk menghitung skor persentase, yaitu :

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = Jumlah jawaban benar

N = Total seluruh item soal